

ABSTRACT**THE RELATIONSHIP ROLE FAMILY WITH ELDERLY MOTIVATION
THE PREVENTION RECURRENCE OF HYPERTENSION
IN LONTAR KEBONDALEM VILLAGE MOJOSARI
DISTRICT MOJOKERTO REGENCY****BY: ARIS DWI SUSANTI**

Family role can affect motivation in the prevention of recurrence of hypertension. The better the role of the family would increase the motivation of the elderly. The purpose of this research was to determine the relationship with the motivation of elderly family role in the prevention of recurrence of hypertension. research design Analytical correlation with cross sectional approach. The entire elderly population suffering from hypertension aged 45-59 years in Lontar Kebondalem village Mojokerto regency many as 56 people to obtain a sample of 54 people were taken by purposive sampling. The data were taken used questionnaires family role and motivation of recurrence prevention of hypertension. Spearman Rho test results showed that the p value = 0.000 or less than α (0.05), so that H_0 rejected and H_1 accepted, which means that there is a relationship between the role of family motivation recurrence prevention of hypertension with $r = 0.931$ which shows a very strong relationship between the two variables. This causes more positive role of the family, the stronger the motivation of elderly in the prevention recurrence of hypertension. Elderly are expected to improve motivation in the prevention recurrence of hypertension to prevent complications of the disease. The role of the family can be reminded to take medication schedule, teach the elderly to regulate the diet, deliver the elderly to the health facility to check his blood pressure.

Keywords: Elderly, Family Role, Hypertension, Motivation

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA DALAM PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI DI DUSUN LONTAR DESA KEBONDALEM KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH: ARIS DWI SUSANTI

Peran keluarga dapat mempengaruhi motivasi dalam melakukan pencegahan kekambuhan hipertensi. Semakin baik peran keluarga akan meningkatkan motivasi lansia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran keluarga dengan motivasi lansia dalam melakukan pencegahan kekambuhan hipertensi. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh lansia yang menderita hipertensi usia 45 – 59 tahun di Lontar Desa Kebondalem Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto sebanyak 56 orang hingga didapatkan sampel sebanyak 54 orang yang di ambil dengan *purposive sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuisisioner peran keluarga dan motivasi pencegahan kekambuhan hipertensi. Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa *pvalue*=0,000 atau kurang dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara peran keluarga dengan motivasi pencegahan kekambuhan hipertensi dengan nilai $r=0,931$ yang menunjukkan hubungan kedua variabel sangat kuat. Hal ini menyebabkan semakin positif peran keluarga maka semakin kuat motivasi lansia dalam melakukan pencegahan kekambuhan hipertensi. Lansia diharapkan meningkatkan motivasi dalam melakukan pencegahan kekambuhan hipertensi untuk menghindari komplikasi penyakit. Peran keluarga dapat dilakukan dengan mengingatkan jadwal minum obat, mengajarkan lansia untuk mengatur menu diet, mengantarkan lansia ke tempat fasilitas kesehatan untuk mengecek tekanan darahnya.

Kata kunci : Peran keluarga, Motivasi, Lansia , Hipertensi